

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMK WIRA KESUMA JAYA

Satria Luthfi Maulana^{1*}, Daniel Napitupulu², Osman Manalu³

Jurusan Bisnis Digital, STMIK Pelita Nusantara, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : luthfinotonegoro@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menilai dampak keterampilan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana keterampilan berkontribusi pada kinerja pegawai dan bagaimana disiplin kerja mempengaruhi kinerja perwakilan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh tenaga kerja di SMK Wira Kesuma Jaya, dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebagai responden. Data dikumpulkan melalui metode survei, metode analisis yang diterapkan adalah analisis kuantitatif menggunakan investigasi relaps langsung diferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan dan disiplin kerja secara simultan mempengaruhi perwakilan sementara. Keterampilan memiliki dampak yang lebih besar atau lebih kecil pada pekerja yang tidak bertahan lama. Disiplin kerja juga memiliki dampak yang lebih besar atau lebih kecil pada kinerja pegawai di SMK Wira Kesuma Jaya.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan.

Abstract

This study aims to assess the impact of skills and work discipline on representative job performance. The goal is to understand how skills contribute to worker performance and how work discipline influences representative performance. The population in this study consists of the entire workforce at SMK Wira Kesuma Jaya, and all members of the population are sampled as respondents. Data were collected through a poll method. The analytical method applied is quantitative analysis using Differential Straight Relapse Investigation. The findings from the analysis indicate that skills and work discipline simultaneously influence temporary representation. Skills have a greater or lesser impact on workers who do not remain for a long time. Work discipline also has a greater or lesser impact on the performance of SMK Wira Kesuma Jaya representatives.

Keywords: Leadership Style, Work Discipline and Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu aset paling krusial bagi setiap organisasi atau lembaga. Setiap perusahaan atau badan pemerintahan tentunya mengharapkan keberadaan tenaga kerja yang efisien dan berkinerja tinggi. Tenaga kerja yang memiliki keahlian serta disiplin yang baik dapat mendukung individu dan organisasi untuk tumbuh dan tetap eksis. Secara umum, tujuan dari manajemen sumber daya manusia adalah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja, seperti bagaimana cara merancang, mengatur dan mendistribusikan tugas kepada karyawan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka, serta bagaimana menciptakan kondisi kerja yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Selain kualitas sumber daya manusia yang tinggi, keberhasilan suatu institusi atau fasilitas juga tergantung pada kinerja masing-masing pegawainya. Kinerja adalah elemen penting bagi perusahaan karena mencerminkan perkembangan yang tidak hanya berasal dari upaya individu, tetapi juga dari kerja sama semua anggota organisasi. Oleh karena itu, sebuah organisasi perlu memiliki kemampuan untuk mengelola seluruh anggota agar dapat mencapai tingkat efisiensi operasional yang optimal (Hidayat et al.,). Menurut Mangkunegara (2017), "Kinerja adalah hasil dari kerja dalam hal kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai saat menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ananda et al., 2023). Dalam penelitiannya kinerja dipahami sebagai hasil kerja yang diraih oleh individu, serta sebagai suatu proses

manajemen secara keseluruhan (Sedarmayanti, 2013;260).

Masalah yang berkaitan dengan kinerja yang dirasakan belum optimal terlihat pada capaian kinerja yang diperoleh oleh SMK Wira Kesuma Jaya, yang mengalami fluktuasi presentasi setiap tahunnya. Dari isu tersebut, menjadi jelas bahwa perhatian terhadap kinerja pegawai sangat penting, karena kinerja berpengaruh pada keberhasilan individu, agar dapat mencapai kinerja yang optimal, pegawai dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Kompetensi adalah elemen tambahan yang mempengaruhi kinerja pegawai, dimana kompetensi menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja, semakin baik kompetensi yang dimiliki, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat, sehingga dapat membantu dalam menjangkau tujuan dalam merekrut, mempertahankan dan memotivasi pegawai. Menurut Wibowo (2010:324), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang relevan dengan tugas tersebut (Fauzi & Siregar, 2019).

Permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu adalah masih ada sejumlah pegawai yang belum menjalani pelatihan pendidikan (diklat), dimana hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja pelaksanaan tugas yang diberikan. Untuk memperbaiki kinerja, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu perlu mengadakan program pelatihan yang sesuai untuk memperkuat pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Program pelatihan yang profesional dan komprehensif akan memfasilitasi pegawai dalam memahami dan menguasai bidang profesi mereka dengan lebih baik.

Selain faktor kompetensi, aspek lain yang memengaruhi kinerja adalah disiplin. Siagian (2016:305) menyatakan bahwa disiplin adalah tindakan manajerial yang bertujuan untuk memotivasi anggota agar memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan (Saptalia et al., 2022). Di sisi lain, Hasibuan (2015) menyebutkan bahwa disiplin merupakan kunci sukses suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Disiplin adalah elemen yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena semakin baik tingkat disiplin, semakin tinggi prestasi kerja yang bisa diraih. "Hubungan antara disiplin dan kinerja sejatinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja sumber daya manusia, yang dapat terlihat dari berbagai perspektif dan sudut pandang" (Mendrofa, 2023).

Masalah yang berkaitan dengan disiplin kerja di SMK Wira Kesuma Jaya masih ada beberapa pegawai yang datang terlambat ke sekolah. Keterlambatan pegawai berpotensi mengurangi rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Karena

memiliki kompetensi yang sesuai dan disiplin kerja yang optimal dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga menjadikan proses kerja dalam suatu perusahaan lebih efektif dan efisien, serta mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki kegiatan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan faktor gaya kepemimpinan dan disiplin kerja yang mempengaruhi kinerja dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap kinerja Guru di SMK Wira Kesuma Jaya".

2. METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk mengukur nilai dari variabel yang bersifat independen tanpa membandingkannya atau menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Sementara itu, penelitian verifikatif bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel guna menguji suatu hipotesis. Metode analisis yang dipakai mencakup analisis rentang skala serta analisis jalur, didukung oleh penggunaan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS, dan melibatkan kuesioner yang disebarluaskan kepada guru dan pegawai di SMK Wira Kesuma Jaya sebagai sumber data utama. Populasi dalam penelitian ini diambil dari unit Sumber Daya Manusia dengan total guru dan pegawai sebanyak 15 orang.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada seluruh guru dan pegawai di SMK Wira Kesuma Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner terstruktur yang diberikan kepada responden untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dalam penelitian guna memperoleh data, informasi, dan bahan yang diperlukan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui bahan bacaan yang relevan, termasuk literatur, buku, majalah, dan berbagai bahan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian serta memiliki beberapa variabel yang sama dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil perhitungan yang di dapatkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif yang menggunakan metode analisis rentang skala hasil dari perhitungan masing-masing variabel sebagai berikut:
 - a. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada seluruh guru dan pegawai di SMK Wira Kesuma Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner terstruktur yang

- diberikan kepada responden untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dalam penelitian guna memperoleh data, informasi, dan bahan yang diperlukan. Pengumpulan data juga dilakukan melalui bahan bacaan yang relevan, termasuk literatur, buku, majalah, dan berbagai bahan lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian serta memiliki beberapa variabel yang sama dengan penelitian ini.
- b. Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS, semua variabel Disiplin Kerja (X2) yang meliputi aspek kehadiran tepat waktu, ketelitian, efisiensi dan efektivitas kerja, tanggung jawab, kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman kerja, serta perilaku yang sopan dan disiplin dapat dipahami posisinya berdasar pada total skor yang diperoleh dari rekap data. Dari total nilai yang dirangkum untuk variabel Disiplin Kerja (X2), diketahui bahwa nilai yang didapat adalah 2.009 dengan rata-rata 287. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel Disiplin Kerja berada pada kategori setuju, yang berarti para responden menilai disiplin kerja yang ditawarkan oleh SMK Wira Kesuma Jaya adalah baik.
 - c. Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS, posisi semua variabel Kinerja Pegawai (Y) yang mencakup dimensi kualitas hasil kerja, disiplin, profesionalisme, kerjasama, keterampilan, pengetahuan, dan kejujuran dapat diidentifikasi berdasarkan total skor yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dari total nilai Kinerja Pegawai (Y) yang dirangkum, didapati bahwa angka yang diperoleh untuk variabel Kinerja Pegawai mencapai 2.047 dengan rata-rata 292,4. Ini menunjukkan bahwa Kinerja Pegawai secara keseluruhan termasuk dalam kategori setuju, yang berarti bahwa responden menilai kinerja yang diberikan oleh SMK Wira Kesuma Jaya dalam kondisi baik.

4. Hasil Perhitungan Analisis Verifikasi

- a. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien korelasi antar variabel independen Kompetensi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,576, yang terletak dalam interval 0,40 – 0,599. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan dan searah antara Kompetensi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) karena nilai tersebut positif.
- b. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien jalur untuk Kompetensi dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai sebesar 0,652.

- c. Setelah melakukan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan nilai sebesar 42,5%. Ini menandakan bahwa variabel Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi oleh variabel Kompetensi (X1) sebanyak 42,5%.
- d. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai adalah sebesar 0,239.
- e. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai 5,7%. Ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Pegawai (Y) dipengaruhi oleh variabel Disiplin Kerja (X2) sebesar 5,7%.
- f. Koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square R² sebesar 0,661 atau 66,1%. Ini berarti Kinerja Pegawai dipengaruhi oleh Kompetensi dan Disiplin Kerja, sedangkan 0,339 atau 33,9% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dianalisis.
- g. Dampak simultan antara Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai:

| Variabel | Koefisien Jalur | Pengaruh Langsung | Pengaruh tidak langsung | | Subtotal Pengaruh |
|-------------------------------|-----------------|-------------------|-------------------------|-------------|-------------------|
| | | | X1 | X2 | |
| Kompetensi (X1) | 0,652 | 0,425 | 0,089 | ... | 0,514 |
| Disiplin Kerja (X2) | 0,239 | 0,057 | ... | 0,089 | 0,146 |
| Total Pengaruh | | | | 0,66 | |
| Pengaruh Variabel Lain | | | | 0,34 | |



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai tanggapan responden dari masing-masing variabel maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Kompetensi

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap gambaran variabel Kompetensi di SMK Wira Kesuma Jaya dengan menerapkan enam indikator, terungkap bahwa Kompetensi dikategorikan dalam kelompok baik (setuju) dengan skor tertinggi 1.720 dan rata-rata skor yang mencapai 286,7, yang terletak pada rentang skala 272,1 hingga 336,1. Di samping itu, terdapat satu indikator yang mencatat skor terendah, yakni pada aspek kemampuan pengelolaan dengan nilai 266. Ini menunjukkan bahwa Kompetensi di SMK Wira Kesuma Jaya telah dinilai positif oleh para pegawai, namun masih memerlukan peningkatan agar pegawai lebih efisien dalam mengatasi tantangan yang muncul dalam pekerjaan mereka, sehingga dapat memberikan hasil Kinerja yang lebih memuaskan.

b. Disiplin Kerja

Dari hasil studi yang dilakukan mengenai aspek Disiplin Kerja di SMK WIra Kesuma Jaya dengan memanfaatkan tujuh indikator, terlihat bahwa Disiplin Kerja termasuk dalam kategori baik (setuju) dengan skor tertinggi mencapai 2.009 dan rata-rata skor 287 yang berarti berada dalam skala 272,1 hingga 336,1. Selain itu, terdapat satu indikator yang menunjukkan nilai terendah, yaitu pada indikator kehadiran tepat waktu dengan skor 259. Ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja di SMK Wira Kesuma Jaya telah dinilai baik oleh pegawai, namun perlu ada upaya peningkatan dari pihak SMK Wira Kesuma Jaya agar pegawai dapat datang tepat waktu untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

c. Kinerja Pegawai

SMK Wira Kesuma Jaya dengan menerapkan tujuh ukuran, mengindikasikan bahwa Kinerja Pegawai termasuk dalam kategori baik (setuju) dengan angka tertinggi 2.047 dan rata-rata skor 292,4 yang menunjukkan posisinya dalam skala 272,1 hingga 336,1. Selain itu, terdapat ukuran yang mencatat skor terendah, yaitu indikator disiplin kerja yang mendapatkan skor 266. Ini menandakan bahwa Kinerja Pegawai di SMK Wira Kesuma Jayayu telah dianggap baik oleh pegawai, namun masih perlu

adanya peningkatan oleh SMK Wira Kesuma Jaya agar pegawai bisa memperbaiki disiplin dan menghasilkan Kinerja yang lebih optimal.

KESIMPULAN

1. SMK Wira Kesuma Jaya memperoleh skor rata-rata 287,6 dengan kategori setuju, di mana skor tertinggi mencapai 317 dan terendah 266. Ini menandakan bahwa pelaksanaan pelatihan kompetensi di SMK Wira Kesuma Jaya berjalan dengan baik.
2. Rata-rata skor Disiplin Kerja di SMK Wira Kesuma Jaya adalah 287 dengan kategori setuju, dan skor tertinggi tercatat 325 sementara skor terendah adalah 287. Ini berarti bahwa pelaksanaan Disiplin Kerja di SMK Wira Kesuma Jaya berlangsung dengan baik.
3. Pegawai SMK Wira Kesuma Jaya memperoleh skor rata-rata 292,4 dan termasuk dalam kategori setuju, dengan skor tertinggi mencapai 320 dan terendah 266. Ini mengindikasikan bahwa Kinerja Pegawai di SMK Wira Kesuma Jaya telah dilaksanakan dengan baik.
4. Hubungan antara variabel Kompetensi dan Disiplin Kerja memiliki nilai korelasi sebesar 0,57. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif.
5. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai secara parsial adalah sebesar 0,514 atau 51,4%, sedangkan untuk Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai secara parsial adalah 0,146 atau 14,6%. Ini mengindikasikan bahwa Kompetensi dan Disiplin Kerja memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap Kinerja Pegawai SMK Wira Kesuma Jaya.
6. Pengaruh simultan dari Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai diperoleh sebesar 66%, sementara 34% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Saptalia, H., Idris, M., & Asiati, D.I. (2022). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Palembang. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 3(4), 248-259.
<https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.874>

- Mendrofa, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Komisi Pegawai Pemilihan Umum(Kpu) Kota Gunungsitoli. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 11(2), 245–251. <https://doi.org/10.36655/jsp.v11i2.1250>
- Hidayat, R., Sabrina, R., & Pasaribu, F. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Terhadap Disiplin Kerja Pada Dinas Perdagangan Mandailing Natal. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i1.2849>
- Aulia, F. D. (2021). Kinerja Karyawan Pada Pt . Gunatronikatama Cipta Jakarta Selatan. *Jurnal Perkusi*, 1(3), 411–419.
- Ananda, P., Sembiring, Z., Hutasuhut, J., & Tiara, S. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Batu Bara. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 2, 666–670. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.92>